

NO. 077/SAA-U/SU-S1/2021



**TOLERANSI BERAGAMA ANTAR SISWA MUSLIM DAN KRISTEN DI
SMA NEGERI 2 TUALANG KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Agama-Agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

YOLA FERDIAN
NIM. 11730323503

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, MA

Pembimbing II

Dr. Alpizar M.Si

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2021 M/ 1442 H



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-56222
Fax. 0761-562057 Web www.uin-suska.ac.id e-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Suska Riau
di—
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : **Yola Ferdian**
NIM : 11730323503
Jurusan : Studi Agama-agama
Judul : **TOLERANSI BERAGAMA ANTAR SISWA MUSLIM
DAN KRISTEN DI SMAN 2 TUALANG.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penelitian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 30 Maret 2021

Pembimbing 1

Kut my

Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, MA
NIP. 19530410 198103 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56225
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Alpizar M.Si
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Suska Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : **Yola Ferdian**
NIM : **11730323503**
Jurusan : **Studi Agama-agama**
Judul : **TOLERANSI BERAGAMA ANTAR SISWA MUSLIM
DAN KRISTEN DI SMAN 2 TUALANG.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penelitian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 30 Maret 2021

Pembimbing 2

Dr. Alpizar M.Si

NIP. 19640625 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Toleransi Beragama Antar Siswa Muslim dan Kristen di**

SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

Nama : Yola Ferdian

NIM : 11730323503

Program Studi : Studi Agama-Agama

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 4 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Agama(S.Ag) dalam program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Dekan

Dr. H. Jamaluddin, M.U.s
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Skripsi

Ketua Penguji I

Sukiyat M.Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

Penguji III

Dr. Hasbullah M.Si
NIP. 19721218 199803 1 005

Mengetahui

Sekretaris Penguji II

Dr. Khotimah M.Ag
NIP. 19740816 200501 2 002

Penguji IV

Dr. Alpijar M.Si
NIP. 19640625 199203 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Yola Ferdian, 2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yola Ferdian
Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 22 Desember 1997
NIM : 11730323503
Program Studi : Studi Agama-agama
Fakultas : Ushuluddin

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul **“Toleransi Beragama Antar Siswa Muslim dan Kristen di SMANegeri 2 Tualang Kabupaten Siak”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 30 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Yola Ferdian
NIM. 11730323503

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan. Kemudian salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat. Dengan izin Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **“Toleransi Beragama Antar Siswa Muslim dan Kristen di SMANegeri 2 Tualang Kabupaten Siak”**.

Skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag), dan sebagai tambahan informasi dalam kajian Studi Agama-Agama. Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan didalamnya, juga tidak selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Terkhusus kepada Ayahanda Zul Efendi dan Ibunda Yuldawati dan tidak lupa kepada adik-adik saya Desfi Andri Eka Putra, Abelia Rahma Putri dan Alike Naila Putri yang telah banyak memberikan dukungan baik dalam bentuk motivasi, bantuan materil, dan doa sehingga menjadi dorongan penulis dalam menyelesaikan studi dan mencapai apa yang di inginkan.
2. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini. Kepada Rektor UIN Suska Riau Bapak Prof. Dr. Suyitno M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada Bapak Dr. H. Jamaluddin M.Ag, selaku dekan fakultas Ushuluddin beserta wakil-wakil dan segenap para dosen yang telah berjasa memberikan bekal ilmu pengetahuan.
4. Ibunda Dr. Khotimah M.Ag, selaku Ketua Prodi Studi Agama-agama dan Ibunda Khairiyah M.Ag selaku Sekretaris Jurusan, yang telah banyak membantu, memberikan motivasi, koreksi dan kemudahan pelayanan selama studi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. H. Suryan A Jamrah, MA selaku Penasehat Akademik (PA), terimakasih atas waktu, nasehat-nasehat, serta arahan dan kemudahan penulis selama masa perkuliahan ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, MA sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Alpizar M.Si sebagai Dosen Pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan arahan, bimbingan, saran, kritik serta tambahan wawasan pengetahuan yang beliau berikan dalam penulisan skripsi penulis.
7. Terimakasih kepada M. Teguh Dwi Setiawan yang selalu memberikan Support dan motivasi hingga skripsi ini selesai.
8. Untuk teman kontrakan Shintia Devi, Gia Rahayu, Delia anggraeni, Fitri Handayani, Gustina Sri Rahayu terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang tak terlupakan.
9. Terimakasih kepada semua civitas SMAN 2 Tualang khususnya Kepala Sekolah yakni ibu Dra. Yulita, ibu Rima Fauziah dan bapak Rafno Gunawan dan semua pendidik dan petugas SMAN 2 Tualang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kemudahan informasi dalam penelitian penulis.

Terimakasih atas bantuan, kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis hanya bisa mendoakan mudah-mudahan Allah SWT memberikan imbalan dan pahala kepada mereka yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 30 Maret 2021

Penulis

YOLA FERDIAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	vii
ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB	viii
PEDOMAN transliter	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	4
C. Alasan Memilih Judul	5
D. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
A. Pengertian Toleransi Beragama	9
1. Konsep Toleransi Beragama dalam Islam	10
2. Konsep Toleransi Beragama dalam Kristen	15
B. Tujuan dan Fungsi Toleransi Beragama	17
C. Landasan Hidup Toleransi dalam Islam dan Kristen.....	19
D. Penelitian Terdahulu (Penelitian yang Relevan)	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber Data	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisa Data	31
G. Pengecekan Keabsahan Data	32
H. Prosedur Penelitian	33
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang	35
2. Profil Sekolah.....	36
3. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Tualang	37
4. Tujuan dan Motto Sekolah.....	38
5. Keadaan Guru SMA Negeri 2 Tualang.....	39
6. Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Tualang	40
7. Keadaan Sarana Prasarana SMA Negeri 2 Tualang	41
8. Kegiatan Sekolah	42
B. Paparan Data dan Analisis Data	44
1. Program Sekolah dan Upaya Guru dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama Antar siswa di SMA Negeri 2 Tualang	45
2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama Antar Siswa di SMA Negeri 2 Tualang	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
DAFTAR HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliter Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan Tunggal

ا = Alif	ز = Zal	ق = Qaf
ب = Ba	س = Sin	ك = Kaf
ت = Ta	ش = Syin	ل = Lam
ث = Tsa	ص = Shad	م = Mim
ج = Jim	ض = Dhad	ن = Nun
ح = Ha	ط = Tha	و = Wau
خ = Kha	ظ = Zha	ه = Haa
د = Dal	ع = Ain	ء = Hamzah
ذ = Dzal	غ = Ghain	ي = Ya
ر = Ra	ف = Fa	

2. Vokal Panjang (Mad)

Fathah (baris di atas) di tulis, *kasrah* (baris di bawah), di tulis dan *dhammah* (baris depan), di tulis. Misalnya: القارة di tulis dengan *al-qari'ah*, ditulis dengan *al-nashirin* الناصرين dan المفاحون di tulis dengan *al-muflihun*.

3. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap di tulis rangkap. Misalnya: القارة di tulis dengan *al-qari'ah*.

4. Vokal Pendek

Fathah di tulis a, misalnya جميلة (jamilah). *Kasrah* ditulis i, misalnya الرسالة (*al-risalah*).

5. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Apabila di ikuti oleh alif lam qamariah dan syamsiyah ditulis Al,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

misalnya: الْكُفْرُونَ di tulis al-kafirun. Sedangkan bila di ikuti oleh huruf syamsyiah, huruf lam di ganti dengan huruf yang mengikutinya. Misalnya الرجال: ditulis dengan *ar-rijalu*. Kecuali untuk nama yang di ikuti kata Allah misalnya: عبد الله ditulis ‘Abdullah.

6. Ta’Marbuthah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat maka di tulis dengan ha, misalnya البقرة : ditulis dengan *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat. Maka di tulis dengan ta, misalnya زكاة المال :maka ditulis dengan *zakatu al-mail*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).



ABSTRAK

Judul Skripsi : Toleransi Beragama Antar Siswa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

Penelitian ini membahas tentang toleransi beragama antar siswa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang kabupaten Siak. Agama sebaiknya digunakan untuk memperlakukan tali silaturahmi antar sesama tanpa memandang suatu golongan ras, suku atau budayanya. Sehingga keberagaman di Indonesia dapat menjadi identitas tersendiri untuk terlihat berbeda di mata dunia, agar Indonesia dapat menjadi contoh yang baik bagi negara-negara lain. Untuk mencapai tujuan tersebut pemahaman akan keberagaman ini sudah dimulai dari jenjang pendidikan, dimana disetiap sekolah sudah memberikan pembelajaran tentang pentingnya memahami toleransi beragama dalam kehidupan ditengah masyarakat yang beraneka ragam. Karena lembaga pendidikan merupakan media untuk mereparasi kerangka berpikir seseorang, seperti upaya pembinaan Toleransi Beragama Antar Siswa Muslim dan Kristen di SMAN 2 Tualang lembaga ini menggunakan cara yang efektif dan efisien dalam lingkungan sekolah. Aktifitas dalam bertoleransi di SMA Negeri 2 Tualang ini berjalan dengan sangat baik, tentu dengan adanya peran serta para guru untuk memaksimalkan dan meminimalisir akan adanya konflik antar siswa maupun konflik antar guru mengenai perbedaan yang umum terhadap agama dalam ruang lingkup sosial. Hal ini dibuktikan dengan adanya sikap menerima antar siswa dalam ruang lingkup sekolah dengan berbagai macam perbedaan, seperti menghormati dan menghargai perbedaan dan keyakinan orang lain, menjalin kerjasama dalam bidang sosial, seperti ekstrakurikuler, osis, gotong royong belajar bersama maupun ikut serta dalam acara sekolah yang terkait dengan acara keagamaan.

Kata Kunci : Toleransi Beragama, Siswa, Muslim, Kristen.

Hal ini Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
1. Perang mengancam keberagaman
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Thesis Title : Religious Tolerance Between Muslim and Christian Students in High School Negeri 2 Tualang, Siak Regency

This study discusses religious tolerance between Muslim and Christian students at SMA Negeri 2 Tualang, Siak district. Religion should be used to strengthen the ties of friendship between people regardless of a racial, ethnic or cultural group. So that diversity in Indonesia can become its own identity to look different in the eyes of the world, so that Indonesia can be a good example for other countries. To achieve this goal the understanding of diversity has started from the level of education, where every school has provided lessons about the importance of understanding religious tolerance in life in a diverse society. Because educational institutions are a medium for repairing one's frame of mind, such as efforts to foster Religious Tolerance between Muslim and Christian Students at SMAN 2 Tualang, this institution uses an effective and efficient way in the school environment. Activities in tolerance at SMA Negeri 2 Tualang are going very well, of course with the participation of teachers to maximize and minimize conflicts between students and conflicts between teachers regarding general differences in religion in the social sphere. This is evidenced by the attitude of acceptance among students within the scope of the school with various kinds of differences, such as respecting and appreciating the differences and beliefs of others, establishing cooperation in the social field, such as extracurricular activities, student councils, mutual cooperation in learning together or participating in school events organized by students. associated with religious events.

Keywords: Religious Tolerance, Students, Muslims, Christians.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ملخص

عنوان الرسالة: التسامح الديني بين الطلاب المسلمين والمسيحيين في الثانوية العامة

تناقش هذه الدراسة التسامح الديني بين الطلاب المسلمين والمسيحيين في، منطقة . يجب استخدام الدين لتقوية روابط الصداقة بين الناس بغض النظر عن المجموعة العرقية أو الإثنية أو الثقافية. لذلك يمكن أن يصبح هذا التنوع في إندونيسيا هويتها الخاصة لتبدو مختلفة في عيون العالم ، بحيث يمكن أن تكون إندونيسيا مثلاً جيداً للدول الأخرى. لتحقيق هذا الهدف ، بدأ فهم التنوع من مستوى التعليم ، حيث قدمت كل مدرسة دروساً حول أهمية فهم التسامح الديني في الحياة في مجتمع متنوع. نظراً لأن المؤسسات التعليمية وسيلة لإصلاح الحالة الذهنية للفرد ، مثل الجهود المبذولة لتعزيز التسامح الديني بين الطلاب المسلمين والمسيحيين في، فإن هذه المؤسسة تستخدم طريقة فعالة وفعالة في البيئة المدرسية. تسير الأنشطة في مجال التسامح فيشكل جيد للغاية ، بالطبع بمشاركة المعلمين لتعظيم وتقليل النزاعات بين الطلاب والصراعات بين المعلمين فيما يتعلق العامة في الدين في المجال الاجتماعي. يتضح هذا من خلال موقف القبول بين المدارس مع أنواع مختلفة من الاختلافات ، مثل احترام وتقدير الاختلافات والمعتقدات وإقامة تعاون في المجال الاجتماعي ، مثل الأنشطة اللامنهجية ، ومجالس الطلاب ، وفي التعلم معاً أو المشاركة في الأحداث المدرسية التي ينظمها الطلاب المرتبطة بالأحداث الدينية .

الكلمات المفتاحية: التسامح الديني ، الطلاب ، المسلمون ، المسيحيون.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, karya turunan, atau penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari bermacam-macam suku bangsa, bahasa dan agama. Hal inilah yang menjadikan Indonesia negara yang kaya akan kebudayaan. Keanekaragaman tersebut bisa disaksikan dari Sabang sampai Merauke. Sebagaimana diketahui bahwa bangsa Indonesia memiliki umat beragama yang majemuk dan multikultur, yaitu terdiri dari umat Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu yang tersebar di sekitar 13.000 pulau besar dan kecil.¹ Masing-masing umat memiliki berbagai kelompok penganut faham keagamaan yang berbeda. Kemajemukan umat beragama tersebut dapat menjadi potensi kekuatan negara karena memperkaya budaya bangsa. Setiap kelompok penganut faham keagamaan memiliki keunikan dan keunggulan nilai budaya masing-masing, yang dapat dirajut untuk saling melengkapi satu sama lain, sebagai mozaik budaya bangsa.² Keberagaman tidak hanya ditemukan di kehidupan masyarakat saja akan tetapi bisa ditemui di lingkungan sekolah umum. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menerima siswa dengan latar belakang agama, ras, budaya dan bahasa yang berbeda-beda. Suasana kehidupan beragama yang harmonis di lingkungan masyarakat heterogen dengan berbagai latar belakang agama terbangun karena adanya sikap toleransi di tengah masyarakat yang saling menghargai adanya perbedaan. Berbagai kegiatan sosial budaya dalam suatu masyarakat seperti kegiatan gotong royong dilakukan bersama-sama oleh semua anggota masyarakat tanpa melihat golongan, suku bangsa dan agama.

Pengertian toleransi dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah toleran berarti bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan,

¹ Ainul Yakin. 2005. *Pendidikan Multikultural – Cross- Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, Jakarta: Pilar, h.130

² Imam Tholikhah dan Mursyid Ali (eds). 2002. *Konflik Sosial bernuansa Agama di Indonesia*. Jakarta: Puslit- bang Kehidupan Beragama – Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. h. 80



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.³ Jadi toleransi merupakan suatu perilaku manusia di dimana ia dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain yang jelas sangat berbeda dengan pandangan maupun pemikirannya. Serta menjadi tolak ukur adanya diskriminasi terhadap kelompok atau golongan yang berbeda dalam suatu masyarakat, seperti toleransi dalam beragama, di mana kelompok agama yang mayoritas dalam suatu masyarakat, memberikan tempat bagi kelompok agama lain untuk hidup di lingkungannya. Dalam hal ini tentu saja dapat mencegah terjadinya konflik antar umat beragama.

Secara tegas, Muhammad Abduh, sebagai mana dikutip Azra, mengatakan bahwa pendidikan merupakan alat yang ampuh untuk melakukan perubahan.⁴ Pendidikan harusnya diletakkan pada posisi yang tepat untuk mengembangkan kesiapan mental anak didik dalam menjalani kehidupannya di masyarakat. Dengan pendidikan yang paradigmanya tepat, pendidikan diharapkan akan melahirkan anak didik yang memiliki cakrawala pandang yang luas, menghargai perbedaan dan penuh toleransi terhadap perbedaan tersebut. Satu diantara berbagai kesulitan dalam bermasyarakat yaitu merumuskan strategi yang tepat untuk menciptakan kerukunan hidup dalam suatu masyarakat majemuk tanpa ada satupun pihak yang merasa didiskriminasikan dan diperlakukan secara tidak adil. Maka untuk tidak berkembang konflik yang lebih besar, perlu kita menanamkan pentingnya memahami dan menghargai perbedaan yang mendasar itu. Karena keanekaragaman dan perbedaan merupakan kodrat dari sang pencipta alam.

Oleh sebab itu, kita perlu mengubah kerangka berpikir yang masih keliru. Kita mesti belajar untuk duduk bersama, saling mendengar dan bertukar pikiran, baik sesama muslim maupun nonmuslim berkaitan dengan menciptakan kehidupan yang toleran dan rukun. Salah satu upaya untuk mencairkan kebekuan wacana masyarakat yang toleran bisa dipercepat dengan

³ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, hlm. 1538

⁴ Azyumardi Azra, *Esei-Esei Intelektual Muslim*, hlm. 19



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan mengintensifkan pendidikan yang toleran atau pendidikan pluralisme dan multikulturalisme di sekolah-sekolah. Karena lembaga pendidikan merupakan media yang paling tepat untuk mereparasi kerangka berpikir seseorang. Agama sebaiknya digunakan untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama tanpa memandang suatu golongan, ras, suku atau budayanya. Sehingga keberagaman di Indonesia dapat menjadi identitas tersendiri untuk terlihat berbeda di mata dunia. Karena diharapkan bangsa Indonesia dapat menjadi contoh yang baik bagi negara-negara yang lain, dan dapat membuktikan bahwa hidup berdampingan antar pemeluk agama atau budaya yang berbeda dapat menciptakan suatu keindahan dan menjadi identitas bangsa.

Dalam era informasi di Indonesia ini masih terjadi kesenjangan antara cita-cita dan fakta penciptaan toleransi yang membentuk kerukunan antar umat beragama. Upaya penginternalisasian sikap toleransi beragama harus dilakukan dalam lembaga pendidikan. Untuk itu guru PAI mempunyai peranan penting untuk menginternalisasikan sikap toleransi beragama kepada siswa. Dalam melakukan hal tersebut dibutuhkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan suatu lembaga. Siswa tentunya tidak bisa secara langsung mengamalkan sikap toleransi beragama, masih ada siswa yang kurang paham bagaimana berinteraksi dengan orang yang berbeda agama dengannya. Sehingga dibutuhkan kerja keras dari semua pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang toleran. Jika permasalahan di sekolah tentu peran guru sangatlah penting untuk meminimalisir serta menghindari pandangan-pandangan atau sindiran negatif pada siswa yang beragama lain di dalam suatu kelas maupun diluar kelas. Serta guru harus bisa menjadi contoh dalam hal bagaimana bersikap hormat ketika membicarakan kepercayaan agama lain. Oleh sebab itu, pengembangan sikap toleransi sangat penting dikalangan siswa agar mereka dapat menghormati dan menerima perbedaan, serta menghindari konflik-konflik yang dalam suatu lembaga pendidikan.

SMA Negeri 2 Tualang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri. SMA Negeri 2 Tualang memiliki latar belakang siswa yang berasal dari berbagai agama. Ada yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlatar agama Islam, Kristen, Katolik dan Budha. Menurut data sekolah siswa pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 1151 siswa, yang perinciannya yaitu: Islam 947 siswa, Kristen 179 siswa, Katolik 17 siswa, dan Budha 8 siswa. Adapun mata pelajaran agama di sekolah yaitu pendidikan agama Islam dan pendidikan agama Kristen.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Tualang. Untuk memudahkan dan terarahnya penelitian, penulis merumuskannya dalam judul penelitian sebagai berikut “Toleransi Beragama Antar Siswa Muslim dan Kristen di SMAN 2 Tualang Kabupaten Siak”.

B. Penegasan Istilah

1. Toleransi beragama.

Toleransi beragama mempunyai arti sikap lapang dada seseorang untuk menghormati dan membiarkan pemeluk agama untuk melaksanakan ibadah mereka menurut ajaran dan ketentuan agama masing-masing yang diyakini tanpa ada yang mengganggu atau memaksakan baik dari orang lain maupun dari keluarganya sekalipun.⁵

2. Siswa (Peserta Didik).

Peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial bahkan religius dalam mengarungi kehidupan dunia dan akhirat. Dalam artian bahwa peserta didik merupakan individu yang belum dewasa, yang karenanya memerlukan oranglain untuk menjadikan dirinya dewasa.⁶

3. Islam.

Islam adalah agama besar yang terakhir melingkupi seluruh agama sebelumnya yang menuntut pengikutnya agar memiliki keyakinan bahwa

⁵H. M Ali dkk, *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum Sosial dan Politik*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), hlm. 83

⁶Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006). hlm. 102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh agama-agama besar yang terdahulu itu adalah yang ditentukan oleh Allah Swt.⁷

4. Kristen.

Agama Kristen adalah agama Monoteistik dan termasuk agama Abrahamik Monoteistik berasaskan riwayat hidup dan ajaran Yesus Kristus, sebagaimana tercantum dalam kitab perjanjian baru. Agama ini meyakini Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Mesias, juru selamat bagi seluruh umat Kristiani, yang menebus manusia dari dosa.⁸

C. Alasan Memilih Judul

Adapun hal menarik atau alasan penulis memilih judul skripsi adalah sebagai berikut :

1. Karena dari yang peneliti survey di sekolahan tempat peneliti melakukan penelitian belum ada yang melakukan penelitian mengenai judul peneliti "Toleransi Beragama Antar Siswa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang"
2. Karena disekolahan tempat peneliti melakukan penelitian mencerminkan penerapan mengenai toleransi beragama di dalam ruang lingkup sekolahan yang memiliki berbagai latar yang berbeda terutama latar agama, baik diantara siswa maupun di antara guru.
3. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang penerapan pemahaman yang dilakukan guru untuk membina siswa agar tidak terjadi kesenjangan atau intoleransi.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah mengenai toleransi perbedaan keyakinan adalah sebagai berikut :

⁷Akmal Hawi, *Dasar-dasar Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

⁸Djam amuri, *Agama Kita: Perspektif Sejarah Agama-agama* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2002). hlm. 81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Rendahnya nilai sikap toleransi agama sehingga memicu konflik beragama.
- b. Sikap fanatisme, dimana ia menganggap bahwa hanya agamanya lah yang paing baik dan benar.
- c. Kurangnya pengetahuan akan agamanya sendiri.
- d. Kurangnya pembinaan dan pengawasan guru berkaitan dengan siswa Sikap Toleransi beragama.
- e. Faktor yang mempengaruhi sikap siswa dalam toleransi beragama
- f. Kurangnya kesadaran akan kemajemukan agama yang ada di Indonesia

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dibatasi masalah sebagai berikut:

Penelitian ini hanya meneliti Bagaimana Toleransi beragama antar siswa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Disini saya mengambil sampel pada kelas XII saja baik lokal IPA dan IPS.

3. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja program-program sekolah dalam mengembangkan toleransi beragama antar siswa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak ?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat toleransi beragama antar siswa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak?



E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui Apa saja program-program sekolah dalam mengembangkan toleransi beragama antar siswa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat toleransi antar siswa beragama Islam dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama, bahwa penelitian dilakukan supaya untuk menghasilkan suatu yang berguna, baik bagi penulis pada khususnya maupun bagi para akademis dan masyarakat pada umumnya. Manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan mengkaji masalah toleransi beragama, adapun manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian diharapkan memberi ilmu pengetahuan kepada pembaca terkait masalah toleransi beragama.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi pembaca terkait masalah toleransi beragama.
- c. Hasil penelitian ini berguna bagi penulis sebagai suatu pembelajaran untuk memecahkan masalah toleransi beragama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis dengan mengkaji masalah toleransi beragama, adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi dan wawasan bagi para pendidik (Guru) dan peserta didik (Siswa) tentang manfaat dalam Membina Sikap Toleransi Beragama pada Siswa.
- b. Menumbuhkan rasa kesadaran diri bagi siswa bahwa sikap toleransi beragama itu sangat penting.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai implementasi sikap toleransi antar umat beragama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Memberikan gambaran pada siswa untuk selalu menjaga kesatuan antar umat beragama yang berlandaskan Bhineka Tunggal Ika, berbeda-beda tetap satu jua.

F. Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan dan penjelasan dari pokok masalah yang akan dikaji, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I:

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan memilih judul, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian juga sistematika penulisan penelitian.

BAB II :

LANDASAN TEORITIS

Bab ini terdiri dari pembahasan tentang kerangka teori, tinjauan penelitian yang relevan.

BAB III:

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan jenis penelitian dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, prosedur penelitian.

BAB IV :

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menggambarkan lokasi penelitian dan menjelaskan tentang apa itu toleransi beragama antar siswa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Penulis juga memberikan data keseluruhan siswa dan kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa disekolah. Penulis juga mewawancarai baik guru Muslim dan Kristen maupun siswa Muslim dan Kristen.

BAB V:

PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari isi skripsi dan saran penulis

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Toleransi Beragama

Kita hidup di negara Indonesia yang beragam dalam hal suku, ras, bahasa, dan juga agama. Hidup rukun sangat dibutuhkan pada kondisi beragam tersebut, dan toleransi merupakan jawaban atas persoalan tersebut. Toleransi adalah kemampuan untuk menghormati sifat dasar, keyakinan, dan perilaku yang dimiliki oleh orang lain. Dalam literatur agama Islam, toleransi disebut dengan *tasamuh* yang dipahami sebagai sifat atau sikap menghargai, membiarkan, atau membolehkan pendirian (pandangan) orang lain yang bertentangan dengan pandangan kita.⁹

Dalam *Ensiklopedia Nasional Indonesia* menyatakan bahwa toleransi beragama adalah sikap bersedia menerima keberagaman dan keanekaragaman agama yang dianut dan kepercayaan yang dihayati oleh pihak atau golongan agama atau kepercayaan lain. Hal ini dapat terjadi dikarenakan keberadaan atau eksistensi suatu golongan agama atau kepercayaan yang diakui dan dihormati oleh pihak lain. Pengakuan tersebut tidak terbatas pada persamaan derajat pada tatanan kenegaraan, tatanan kemasyarakatan maupun dihadapan Tuhan Yang Maha Esa tetapi juga perbedaan-perbedaan dalam penghayatan dan peribadatannya yang sesuai dengan dasar Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab.¹⁰

Yang dimaksud dengan toleransi beragama, adalah sikap hormat menghormati antar pemeluk agama yang berbeda-beda antar pemeluk satu agama yang berlainan aliran untuk mengaktualisasikan suatu ajaran agama dan pemahaman keagamaan dalam kehidupan sehari-hari demi kelestarian kerukunan hidup bermasyarakat. Toleransi beragama dalam suatu masyarakat dapat diukur melalui aktualisasi sikap setuju untuk berbeda (*agree to*

⁹ Ngainun Naim & Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 77

¹⁰ *Ensiklopedia Nasional Indonesia* (Jakarta, PT. Cipta Aditya, 1991), hlm. 384



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disagree) dalam beragama.¹¹ Perbedaan keyakinan dan peribadatan tidak menjadi pemicu perpecahan antara yang satu dengan yang lain. Ketika dalam suatu masyarakat atau komunitas sudah tercipta sikap simpati terhadap aktifitas keagamaan dan juga hak asasi seseorang dalam menjalankan perintah sesuai dengan agama yang dianut terpenuhi, maka toleransi disini terwujud dengan baik.

Toleransi beragama adalah pengakuan adanya kebebasan setiap warga untuk memeluk agama yang menjaga keyakinannya dan kebebasan untuk menjalankan ibadahnya. Toleransi beragama meminta kejujuran, kebesaran jiwa, kebijaksanaan dan tanggung jawab, sehingga menumbuhkan perasaan solidaritas dan meminimalisir egoistis golongan. Toleransi hidup beragama itu bukan suatu campur aduk, melainkan terwujudnya ketenangan, saling menghargai, bahkan sebenarnya lebih dari itu, antar pemeluk agama harus dibina gotong royong di dalam membangun masyarakat kita sendiri dan demi kebahagiaan bersama dengan saling menghormati dan menghargai setiap penganut agama-agama.

1. Konsep Toleransi Beragama dalam Islam

Islam berisi ajaran tentang hukum, norma, dan kaidah. Islam mengandung nilai-nilai asasi seperti akidah. Dalam agama Islam, segala sesuatu baik nilai maupun norma selalu berpijak pada sumber utamanya yaitu Alqur'an dan As-sunah, seperti Firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا عَنْهُ وَأَنْتُمْ تَسْمَعُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari pada-Nya,

¹¹ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2004), hlm. 403



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang kamu mendengar (perintah-perintah-Nya) (Q.S. al-Anfal/ 8: 20)¹²

Tafsiran di atas menunjukkan bahwa orang-orang yang beriman diperintahkan untuk taat kepada Allah dan Rasul-Nya, dan dilarang untuk memalingkan diri dengan cara menentang perintah dalam Al-Qur'an dan sunnah.

Toleransi Dalam bahasa Arab, toleransi biasa disebut “*ikhtimal, tasamuh*” yang artinya sikap membiarkan, lapang dada (*samuhayasmuhusamhan, wasimaahan, wasamaahatan*) artinya: murah hati. Toleransi adalah konsep modern untuk menggambarkan sikap saling menghormati dan saling bekerjasama di antara kelompok-kelompok masyarakat yang berbeda baik secara etnis, bahasa, budaya, politik, maupun agama. Menurut ajaran Islam toleransi bukan saja terhadap sesama manusia, tetapi juga terhadap alam semesta, binatang dan lingkungan hidup. Dengan makna toleransi yang luas semacam ini maka toleransi antar umat beragama dalam Islam memperoleh perhatian penting dan serius. Apalagi toleransi beragama adalah masalah yang menyangkut eksistensi keyakinan manusia terhadap Allah. Islam secara defenisi adalah damai, selamat dan menyerahkan diri. Defenisi Islam yang demikian sering dirumuskan dengan istilah “Islam sebagai agama rahmatil lil alamin” (agama yang mengayomi seluruh alam). Islam menyadari bahwa keragaman umat manusia dalam agama dan keyakinan adalah kehendak Allah.¹³ Maka dari itu di dalamnya selalu mengajarkan tentang tenggang rasa, memberi kebebasan berpikir, berpendapat, dan saling cinta kasih diantara sesama manusia dan sesama muslim pada khususnya.

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surakarta: Media Insani Publishing, 2007), hlm. 263.

¹³ Marisadita, “Toleransi Antar Umat Beragama” dikutip dari <https://www.scribd.com/doc/82020013/Toleransi-Antar-Umat-Beragama> pada hari rabu , 7 April 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bentuk toleransi agama yang diperintahkan Nabi kepada sesama muslim maupun terhadap non muslim antara lain:¹⁴

a. Memahami keyakinan agama orang lain

Keberagamaan dalam kepegangan agama sangat sosiologis, sehingga untuk memahami agama perlu pula di lihat dalam konteks hubungan antar penganut agama. Kehidupan dalam toleransi beragama harus dilandasi dengan sikap saling memahami keyakinan suatu agama agar tercipta kerukunan antar manusia baik muslim maupun non muslim.

b. Tolong menolong terhadap non muslim

Dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat, sudah seharusnya berbuat baik kepada sesama manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang pada hakikatnya saling membutuhkan satu sama lain. Maka dari itu manusia juga perlu saling tolong menolong dengan sesama manusia. Saling tolong menolong yang dimaksud adalah dalam hal kebaikan. Sesama makhluk Tuhan tidak boleh untuk berbuat jahat kepada sesama manusia. Seperti dalam potongan ayat Q.S. Al-Maidah/5: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya (Q.S. Al-Maidah/5: 2)¹⁵

Dari ayat tersebut jelaslah bahwa di dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan para hamba-Nya yang beriman agar saling tolong

¹⁴ Sayid Qutb, *Masyarakat Islam*, (Bandung: At-Taufiq-Al-Maarif, 1978), hlm. 70.
¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surakarta: Media Insani Publishing, 2007), hlm. 349.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menolong dalam melakukan berbagai kebajikan dan meninggalkan kemungkar. Dijelaskan pula bahwa manusia laki-laki dan manusia perempuan diciptakan untuk saling tolong menolong tanpa membedakan agama, suku ataupun budaya. Tolong menolong yang diperintahkan adalah dalam hal kebaikan.

c. Tidak memaksakan suatu agama

Setiap agama menjanjikan kemaslahatan bagi seluruh manusia tanpa pengecualian, dan setiap penganut meyakini sepenuhnya bahwa Tuhan yang merupakan sumber ajaran agama itu adalah Tuhan Yang Maha Sempurna. Kekuatan dan kedurhakaan manusia tidak akan pernah mempengaruhi ataupun menambah kesempurnaan dari Tuhan. Maka dari itu, sedemikian besarnya Tuhan sehingga manusia diberi kebebasan untuk menerima atau menolak petunjuk agama, dan karena itulah Tuhan menuntut ketulusan beribadah, beragama, serta tidak membenarkan paksaan dalam bentuk apapun, baik yang nyata maupun terselubung. Sesuai dengan Q.S. Al-Baqarah/2: 256

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ
بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمَرْ بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا
أَنْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

*mendengar lagi Maha mengetahui (Q.S. Al-Baqarah/2: 256).*¹⁶

d. Tidak memusuhi orang-orang non muslim

Islam adalah agama yang mampu menyatukan rakyat, menimbulkan rasa kasih sayang, dan pada akhirnya semua hal tersebut dapat menciptakan tali persaudaraan diantara pemeluknya. Atas dasar itulah maka manusia, warna kulit, bahasa, dan agama berhak untuk mendapat perlindungan. Mereka semua merasakan di dalam satu keluarga yang mempertemukan dalam satu ikatan yaitu ikatan manusia yang tidak mengenal hitam, putih, utara, selatan, barat, timur karena semua makhluk Tuhan berasal dari yang sama.

Kita bisa belajar dari sejarah Islam yang menunjukkan begitu tolerannya umat Islam terhadap non-Islam. Muhammad bin al-Hasan murid imam Abu Hanifah pernah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw pernah mengirim harta benda ke penduduk Makkah ketika mereka dilanda bahaya kelaparan untuk dibagi-bagikan kepada orang-orang fakir mereka. Padahal penduduk Makkah pada waktu itu sikapnya sangat kejam dan sangat menentang Rasulullah dan pengikutnya. Begitu tolerannya Rasulullah Saw. Contoh lain tentang perlakuan Islam terhadap non-Islam adalah kemurahan hati yang diperlihatkan oleh Salahuddin al-Ayyubi pada tahun 1188 M saat dia berhasil merebut kembali Yerusalem dari tentara salib. Ketika Salahuddin tiba ia menyaksikan pasukan salib sedang mengotori masjid dengan menyimpan babi di dalamnya. Bahkan para ahli sejarah Eropa pun mengakui bahwa Salahuddin tidak membalas dendam, melainkan memberikan maaf kepada pasukan salib, dengan pengecualian segelintir individu yang memang berperilaku sadis dan kejam.

Dengan demikian, sikap toleransi memiliki batasan-batasan terutama berhubungan dengan masalah akidah. Ajaran Islam dengan tegas juga melarang para pemeluknya untuk berperilaku seperti para penganut agama

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surakarta: Media Insani Publishing, 2007), hlm. 380



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Namun, pada saat yang sama Islam pun menyerukan untuk menghormati dan melihat orang yang berbeda agama sebagai pribadi yang utuh dengan semua hak dan kewajibannya yang mesti dihargai. Islam melarang para pemeluknya untuk mencaci maki orang lain, dan melarang segala bentuk perlakuan yang bisa mencederai kehidupan bersama dalam sebuah masyarakat. Setidak-tidaknya perlu kita pahami bahwa dalam Islam ada dua macam tasamuh. Pertama, tasamuh antar sesama manusia muslim yang berupa sikap dan perilaku tolong menolong saling menghargai, saling menyayangi, saling menasehati, dan tidak curiga mencurigai. Kedua, tasamuh terhadap manusia non muslim, seperti menghargai hak-hak mereka selaku manusia dan anggota masyarakat dalam satu negara. Dengan kata lain, toleransi didasarkan atas prinsip-prinsip:

- a. bertetangga baik;
- b. saling membantu dalam menghadapi musuh bersama;
- c. membela mereka yang teraniaya;
- d. Saling menasehati, dan
- e. menghormati kebebasan beragama.

2. Konsep Toleransi Beragama dalam Kristen

Toleransi Dalam Perspektif Agama Kristen Protestan, dalam agama Protestan juga menganjurkan agar antar sesama umat manusia selalu hidup rukun dan harmonis. Agama protestan beranggapan bahwa aspek kerukunan hidup beragama dapat diwujudkan melalui Hukum Kasih yang merupakan norma dan Pedoman hidup yang terdapat dalam Al-Kitab. Hukum Kasih tersebut ialah mengasihi sesama manusia. Menurut Agama Protestan, Kasih adalah hukum utama dan yang terutama dalam kehidupan orang Kristen. Dasar kerukunan menurut agama Kristen Protestan didasarkan pada Injil Matius 22:37. Mat 5:43-44 - (43) Kamu telah mendengar Firman: *Kasihlanilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.* (44) Tetapi aku berkata kepadamu: *Kasihlanilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.* Dalam ayat ini Yesus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarkan pada murid-muridnya untuk dapat mengasihi musuh-musuh mereka. Alasan untuk tindakan ini di jelaskan dalam ayat selanjutnya: Mat 5:45 – Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di Syorga, yang menerbitkan matahari bagi orang-orang jahat dan orang-orang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. Satu-satunya alasan untuk mengasihi orang di luar lingkaran yang kita sukai dalam konteks tersebut ialah karena Allah juga memelihara setiap orang melalaui providensinya dalam anugerah umum. (Various, 2000:119).

Jadi dalam pengajaran Yesus tentang kasih terdapat unsur pengakuan terhadap keterikatan manusia secara keseluruhan sebagaimana anak-anak Bapa. Kasih memikirkan yang baik bagi orang lain untuk mementingkan diri sendiri. Ini adalah pernyataan yang fundamental mengenai kasih dalam Alkitab yang didasari pada pengorbanan Yesus Kristus. “Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Allah. Akan tetapi Allah menunjukkan kasihNya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa” (Rom 5:6- 10). Melalui ayat-ayat ini juga melihat betapa manusia itu berharga di mata Allah (Various, 2000:119).¹⁷ Gal 6:10 – Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman. Ayat ini mengatakan bahwa kita harus berbuat baik kepada semua orang. Dan adanya kata-kata “terutama kepada kawan-kawan seiman” menunjukkan bahwa kata-kata “semua orang” itu termasuk di dalamnya adalah orang-orang yang tidak seiman. Jadi orang yang tidak seiman pun layak untuk mendapatkan perbuatan baik kita sekalipun mereka bukanlah yang terutama.

Demikianlah dasar-dasar Alkitab bagi kehidupan bertoleransi dengan orang-orang beragama lain. Dengan demikian seorang kristen haruslah orang yang bisa hidup bertoleransi dan rukun dengan kelompok-

¹⁷ Various. *Perjuangan Menantang Zaman*, edisi 1. (Surabaya: Momentum; 2000), hlm. 119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok lain yang berbeda keyakinan agama dengannya, bahkan harus dapat berbuat baik kepada mereka. Dan karena itu juga kita tidak boleh memusuhi orang beragama lain apalagi berniat untuk membasmi mereka, kita tidak boleh memperlakukan mereka secara tidak adil, bersikap diskriminasi pada mereka, kita juga tidak boleh membakar tempat ibadah mereka, dan lain-lain.

B. Tujuan Dan Fungsi Toleransi Beragama

Indonesia memang negara yang plural, namun pluralisme agama bukanlah kenyataan yang mengharuskan orang untuk saling menjatuhkan, saling merendahkan atau membanding-bandingkan antara agama satu dengan yang lain. Sikap yang harus dimiliki oleh setiap umat dalam menempatkan berbagai perbedaan, yaitu : hidup menghormati, memahami dan mengakui diri sendiri, tidak ada paksaan, tidak mementingkan diri sendiri maupun kelompok.¹⁸ Inilah mengapa memiliki rasa saling toleransi antar umat beragama sangat diperlukan. Karena toleransi beragama memiliki tujuan dan manfaat yang tak hanya untuk keberlangsungan masyarakat dalam jangka waktu sesaat, tetapi kemaslahatannya akan dirasakan dalam waktu yang panjang.

Adapun tujuan awal toleransi yaitu menjaga kerukunan hidup beragama. Tujuan kedua dari toleransi beragama seperti persatuan yang digambarkan dalam semboyan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yaitu “*Bhineka Tunggal Ika*” yang artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Makna dari semboyan tersebut adalah meskipun Indonesia dihadapkan dengan berbagai perbedaan dalam berbagai hal, salah satunya yaitu agama, tetapi tetap bersatu padu adalah tujuan utama toleransi bangsa Indonesia. Adapun fungsi toleransi beragama, diantaranya untuk :

1) Menghindari Perpecahan

¹⁸ Elga Sarapung, *Pluralisme, Konflik dan Perdamaian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara plural seperti negara Indonesia, merupakan negara yang rentan terjadinya perpecahan. Hal ini juga dikarenakan di Indonesia mudah merebaknya isu keagamaan. Maka dari itu dengan sadar dan benar-benar menerapkan nilai toleransi, bangsa Indonesia mampu menghindari perpecahan terutama yang berkaitan mengenai Agama.

2) Mempererat hubungan antar umat beragama

Toleransi beragama juga memiliki fungsi mempererat hubungan beragama. Karena dalam toleransi beragama mengajarkan kesadaran menerima perbedaan, antar umat beragama bisa saling bahu membahu dalam menciptakan perdamaian yang merupakan cita-cita dari semua umat manusia. Masyarakat dan negara juga bisa saling mendukung tercapainya kehidupan yang harmoni melalui toleransi beragama.

3) Meningkatkan ketaqwaan¹⁹

Semakin memahami tentang prinsip agama masing-masing, semakin pula menyadarkan akan nilai toleransi. Karena semua agama mengajarkan hal yang baik penuh dengan rasa kasih sayang baik sesama umat maupun yang berbeda keyakinan. Tak ada satu pun agama yang mengajarkan tentang pertikaian. Bagaimana mengatur hubungan dengan masyarakat yang beragama lain. Ketaqwaan seseorang pun dapat terlihat dari bagaimana cara manusia menerapkan ajaran agamanya masing-masing.

Toleransi yang berfungsi untuk kemaslahatan umat beragama, terutama bagi kehidupan berbangsa dan bernegara yaitu:²⁰

- a. Kerukunan umat beragama bisa menjadi faktor pemersatu antara individu ataupun golongan yang satu dengan yang lainnya. Toleransi beragama akan menyatukan kekuatan masyarakat di dalam suatu

¹⁹ Flaviana Ratna Naul. "Sikap Toleransi Umat Beragama Saat Ini", dikutip <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://osf.io/4rzev/download/%3Fform%3Dpdf&ved=2ahUKEwjzmz-j52cDuAhX3ILcAHQqNAScQFjACegQICRAB&usg=AOvVaw0mNePu9wYo8tcmem6ow7uZ/pada> hari rabu 6 Januari 2021

²⁰ Muhhamad Lutfi, *Skripsi Yang Berjudul Model Toleransi Beragama Nabi Muhammad Saw Di Madinah*, Semarang : IAIN Walisongo, 2012, hlm. 42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

bangsa dan akan mewujudkan stabilitas nasional yang akan membawa bangsa menuju kearah yang lebih baik, moril maupun materil.

- b. Dengan adanya toleransi dengan dialog antar umat beragama secara jujur, antar umat beragama akan dapat saling berkolaborasi dan saling berkaitan satu sama lain kemudian diantaranya ada hubungan timbal balik secara positif. Antar umat beragama kemudian akan dapat menggalang kekuatan bersama, dengan seperti itulah diharapkan masalah sosial termasuk kebodohan dan kemiskinan dapat teratasi.
- c. Toleransi yang diwujudkan juga diharapkan dapat meningkatkan sumber daya insani bangsa, baik secara ilmu maupun karakter.
- d. Toleransi dan dialog antar agama juga berfungsi sebagai pemecah kesalahpahaman dan prasangka-prasangka negatif antar umat beragama jadi dengan adanya toleransi dapat menciptakan kerukunan antar umat beragama. Sehingga adanya toleransi, masing-masing individu maupun kelompok dapat menjalankan ibadah mereka masing-masing tanpa dihantui perasaan takut oleh ancaman maupun tindakan kekerasan dari agama lain.

C. Landasan Hidup Toleransi dalam Islam dan Kristen

Secara normatif nilai-nilai dasar yang menjadi landasan terbentuknya toleransi antar umat beragama adalah sebagai berikut: Pertama adalah nilai agama yang bersumber dari ajaran yang terdapat pada masing-masing agama baik itu Islam maupun Kristen yang menjelaskan tentang pentingnya sikap toleransi antar umat beragama.

1. Landasan Hidup Toleransi dalam Islam

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT untuk umat manusia dengan tuntunan hidup yang serba sempurna, agar dapat dijadikan pedoman hidup bagi umat manusia supaya mereka dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu dapat kita saksikan dalam sejarah perkembangan Islam, bahwa Islam tidak pernah disiarkan dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paksaan atau dengan tipu muslihat, baik hal ini sejak mulai zaman Nabi Muhammad SAW, maupun sampai masa kini, bahkan penyiarannya selalu diikuti dengan penuh toleransi dan cara yang luwes untuk mengajak umat manusia ke dalam agama Islam. Karena itu agama Islam dapat tersiar ke seluruh penjuru dunia dengan pesat dan cepat, hal ini dapat dimaklumi karena ajarannya amat praktis selaras dengan fitrah manusia, cocok dengan segala zaman dan tempat.

Sedangkan dalam agama Islam yang menjadi landasan toleransi beragama terdapat dalam surat al-Kafirun:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۝ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۝ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۝ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۝

Artinya Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku". (surah Al- Kafirun ayat 1-6).²¹

Ayat tersebut justru menganjurkan kepada kita untuk bebas menjaga agama dan keyakinan masing-masing. Semua agama baik Islam, Kristen, Hindu, Budha maupun yang lainnya tidak berpaham bahwa pluralisme itu berarti sinkretisasi agama-agama. Pluralisme adalah penghormatan terhadap keberbagaian dengan tetap berpatokan pada keyakinan sendiri. Tidak harus menganggap semua keyakinan itu sama.²²

Maka berdasarkan ayat tersebut jelaslah bahwa agama tidak pernah berhenti dalam mengatur tata kehidupan manusia. Di dalam kehidupan masyarakat sehingga toleransi beragama dapat diterapkan dan kerukunan

²¹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama, 1989, hlm. 1112.

²² Moh. Shofan, *Pluralisme Menyelamatkan Agama-Agama* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm 39.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat beragama dapat terwujud dengan baik. Inti masalah sesungguhnya bahwa perselisihan atau konflik antar agama adalah terletak pada ketidakpercayaan dan adanya sikap saling curiga. Masyarakat agama saling menuduh satu sama lain sebagai yang tidak toleran, dan keduanya menghadapi tantangan konsep-konsep toleransi agama. Tanpa harus mempunyai kemauan untuk saling mendengarkan satu sama lain.²³ Inilah salah satu sebab terjadinya ketidakharmonisan umat beragama di Indonesia. Perbedaan adalah hal yang tak dapat dipungkiri oleh siapapun.

Salah satu yang sudah kita ketahui bahwa dalam tujuan Islam adalah memberikan ketenangan jiwa bagi mereka yang menganut ajarannya dengan jaminan kebebasan masing-masing dan melakukan ibadahnya dengan aman dan tenang. Semua agama mempunyai kebebasan yang sama dalam menganut kepercayaan, kebebasan yang sama menyatakan pendapat, dan kebebasan yang sama pula dalam menjalankan misi agama. Perbedaan agama tidak menyebabkan adanya perlakuan pembedaan terhadap agama lain. Setiap penganut agama dan aliran kepercayaan mesti mendapat perlindungan sebagaimana mestinya, sesuai dengan undang-undang dan konsensus bersama, tanpa melihat apa agamanya. Umat Islam harus menciptakan semangat persaudaraan terhadap umat non islam. Tidak ada diskriminasi terhadap segolongan umat tertentu.

Dalam pengertian toleransi secara umum menyatakan doktrin pluralisme mengakui kebenaran agama lain, Islam hanya mengakui Islam yang paling benar di sisi Allah SWT namun Islam menjunjung tinggi toleransi. Bahkan toleransi (*tasamuh*) merupakan karakteristik Islam itu sendiri sebagai *al-Hanifiyah as-Samhah*.²⁴

Kita ketahui bahwa agama Islam yang disebarkan oleh Nabi Muhammad SAW merupakan agama yang sangat toleran, oleh karena itu tidak terkecuali

²³ Siti Khurotin, *Skripsi Pelaksanaan Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural dalam membina toleransi Beragama Siswa di SMA "Selamat Pagi Indonesia" Batu*, (Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010) hlm. 43

²⁴ Nuriz, Adib Fuadi. *Problem Pluralisme Agama dan Dampaknya terhadap Kehidupan Sosial Kegamaan*. (Ponorogo: Center for Islamic and Occidental Study, 2015). hlm, 107



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran-ajarannya juga akan senantiasa berkaitan dengan toleransi, khususnya toleransi beragama. Adapun ajaran Islam yang berkaitan dengan toleransi beragama yang telah diaplikasikan oleh Nabi Muhammad SAW di kota Madinah antara lain:

- a. Kebebasan tanpa paksaan. Kebebasan adalah fitrah yang lazim dimiliki oleh manusia. Tidak ada paksaan dalam menganut keyakinan agama ini agar setiap orang merasakan kedamaian. Kedamaian tidak dapat dicapai jika jiwa tidak damai. Paksaan menyebabkan jiwa tidak damai, maka tidak ada paksaan dalam menganut keyakinan agama.²⁵
- b. Kesatuan umat manusia Islam yang disebarkan oleh Nabi Muhammad SAW mengajarkan bahwa umat manusia merupakan satu kesatuan, kesatuan dalam pengertian bahwa manusia berasal dari satu penciptaan yakni penciptaan dari Allah SWT dan satu keturunan Adam dan Hawa, serta satu status sebagai hamba Allah. Islam mencoba meniadakan dan menghapus struktur kelas, etnis, serta kesukuan sekaligus menghapus kecondongan manusia yang muncul dari berbagai faktor diskriminasi.
- c. Penegakan keadilan Adapun keadilan yang dikehendaki Allah SWT merupakan keadilan yang merata, untuk seluruh umat manusia tidak ada perbedaan, baik muslim maupun non muslim.

Islam tidak memandang bahwa agama lain sebagai suatu ancaman ataupun musuh yang harus disingkirkan secepatnya dari muka bumi ini. Islam juga memandang perbedaan yang ada tidaklah dijadikan sebagai alasan untuk memusuhi mereka. Sebaliknya Islam menganggap mereka sebagai saudara dan partner dalam rangka menjalin serta membina kehidupan yang baik untuk mencapai kemajuan umat dan masyarakat. Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* memandang toleransi sebagai sesuatu yang harus diterapkan di tengah masyarakat. Bahkan, Islam adalah agama yang pertama kali mencetuskan toleransi. Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah telah memberikan

²⁵ Budiharjo. *Konflik Antar Umat Agama Samawi dan Solusinya*. (Yogyakarta: Sumbangsih Press, 2007). hlm. 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tauladan kepada kita bagaimana mengaplikasikan toleransi di tengah kehidupan masyarakat.²⁶

2. Landasan Hidup Toleransi dalam Kristen

Dalam kepercayaan Kristen, Yesus Kristus adalah peletak dasar dan pusat agama, Dia juga Tuhan dalam bentuk manusia. Agama Kristen yang berlandaskan pada hukum kasih, sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Sarji S.TH (50 tahun) selaku Pendeta agama Kristen bahwa kasih sayang itu tidak hanya tercurahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akan tetapi juga mengasihi terhadap sesama manusia, semua ciptaan Tuhan baik itu binatang, tumbuhan, tanah, air, batuan dan bahkan terhadap musuh harus mengasihi (Matius 5: 44-45).

Dengan terwujudnya ajaran cinta kasih maka akan menciptakan kerukunan hidup dengan tidak memandang perbedaan latar belakang agama, budaya maupun sosial. Jadi dalam ajaran agama Kristen telah mengatur toleransi dengan cara mengasihi Tuhan, sesama manusia dan bahkan musuh. Kasih kepada Tuhan dengan totalitas diri baik jiwa maupun raga. Kasih kepada sesama seperti mencintai diri sendiri dan tidak membedakan manusia berdasarkan latar budaya. Sementara kasih kepada musuh dengan cara mendoakan agar kembali kepada jalan yang lurus. Ajaran agama Kristen juga percaya bahwa semua agama itu mengajarkan tentang kebaikan, keluhuran budi dan kerukunan antar umat beragama.²⁷

Sebagai manusia yang hidup di tengah-tengah dunia yang pluralistik atau penuh dengan keberagaman ini, orang Kristen mau tidak mau harus berjumpa, berinteraksi, berurusan, berkaitan dengan orang-orang yang tidak seiman baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara maupun bermasyarakat. Di negara Indonesia misalnya, mau tidak mau, suka tidak suka, orang Kristen hidup berdampingan dengan orang-orang dari berbagai agama dan kepercayaan. Dalam kondisi semacam ini adalah penting bagi orang Kristen untuk memikirkan bagaimana relasinya dengan orang-orang berkepercayaan lain. Jika tidak maka semua itu berpotensi untuk mengakibatkan

²⁶Ibid, hlm 94

²⁷

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/2657/1586>, diakses 20 Februari 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak gesekan, bentrokan, kekacauan, bahkan kerusakan yang akan mengganggu ketentraman dan kedamaian hidup bersama.

Terdapat kisah orang Samaria yang murah hati (Luk 10:29-37) dimana seorang Samaria yang menolong orang yang dirampok para penjahat yang sangat besar kemungkinan adalah orang Yahudi, seorang yang adalah musuh bangsanya maupun agamanya. Maka di sini jelas Tuhan Yesus mengajarkan bahwa di dalam hal menolong atau berbuat baik kepada orang lain, perbedaan agama kepercayaan tidak boleh menjadi halangan.

Karena itu, selama masih ada kesempatan, *marilah berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan seiman*. Dalam Galatia 6:10 mengatakan bahwa haruslah berbuat baik kepada semua orang dan adanya kata-kata “terutama kepada kawan-kawan seiman” menunjukkan bahwa kata-kata “semua orang” itu termasuk di dalamnya adalah orang-orang yang tidak seiman. Jadi orang yang tidak seiman pun layak untuk mendapatkan perbuatan baik kita sekalipun mereka bukanlah yang terutama.

Umat Kristiani diajarkan untuk saling menghargai, mengasihi sesama dan berbuat baik pada mereka serta menolong mereka ketika dalam kesusahan, tapi menyetujui apa yang mereka pahami, menerima apa yang mereka katakan sebagai kebenaran, apalagi menyesuaikan ajaran agama Kristen dengan ajaran agama mereka sama sekali tidak dapat dilakukan. Alkitab menjadi sumber dasar bagi kehidupan umat Kristiani yang bertoleransi dengan orang-orang beragama lain. Dengan demikian seorang Kristen haruslah orang yang bisa hidup bertoleransi dan rukun dengan kelompok-kelompok lain yang berbeda keyakinan (agama) dengannya bahkan harus berbuat baik kepada mereka.²⁸

D. Penelitian yang Relevan

Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul akan penulis angkat, diantaranya:

Pertama, skripsi saudara Igun Dwi Hermawan yang berjudul “Pengembangan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SD Negeri 02

²⁸

<http://scdc.binus.ac.id/po/2016/05/toleransi-beragama-dalam-pandangan-kristen/>
 diakses 20 Februari 2020



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kliting Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas".²⁹ Fokus pembahasan pada skripsi ini adalah upaya guru dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama yaitu melalui kegiatan yang ada di sekolah, di dalam kelas maupun di luar kelas. Kesamaan pembahasan terletak pada objek dan subjek penelitian, yaitu sama meneliti bagaimana upaya guru dalam mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama sedang perbedaannya terletak pada keterbatasan penelitian. Jika penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada upaya guru, tetapi penelitian yang peneliti akan lakukan tidak terbatas pada upaya guru saja, melainkan bukti nyata dari adanya pengembangan budaya toleransi.

Kedua, skripsi Muhammad Syaiful Azwar yang berjudul "*Peran Guru PAI Mengimplementasikan Sikap Toleransi Beragama Di SMP Khatolik Widyatama Batu*".³⁰ Fokus pembahasan adalah upaya guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi umat beragama kepada peserta didik yang bermacam-macam agama. Kesamaan pembahasan terletak pada langkah penanaman sikap toleransi antar umat beragama, perbedaannya adalah terletak pada objek, bila dalam skripsi yang dilakukan fokusnya pada guru PAI saja, maka penelitian yang akan peneliti lakukan guru PAI dan kepala sekolah sebagai pengatur kebijakan sekolah.

Ketiga, skripsi Lina Riqotul Wafiyah yang berjudul "*Penanaman Nilai-nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 23 Semarang*".³¹ Fokus pada skripsi adalah pada proses penanaman nilai toleransi beragama pada pembelajaran PAI yang mampu menumbuhkan kesadaran di kalangan peserta didik untuk hidup damai, penuh toleransi tanpa konflik. Perbedaannya pada penelitian yang telah dilakukan adalah penanaman nilai toleransi pada SMP sedang penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan budaya toleransi di yang dimulai dari jenjang SD.

²⁹ Igun Dwi Hermawan, *Pengembangan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SD Negeri 02 Kliting Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas*. (Banyumas: IAIN Purwokerto, 2017)

³⁰ Muhammad Syaiful Azwar y, *Peran Guru PAI Mengimplementasikan Sikap Toleransi Beragama Di SMP Khatolik Widyatama Batu*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

³¹ Lina Rofiqotul Wafiyah, *Penanaman Nilai-nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 23 Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk menjabarkan Toleransi Beragama Antar Siswa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. Aktivitas guru dalam menginternalisasikan sikap toleransi beragama siswa akan dipaparkan apa adanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat lapangan yang bertujuan untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, dan teori.³² Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengamati subjek penelitian secara langsung seperti proses pembelajaran di kelas, pergaulan siswa muslim dengan siswa non-muslim, pergaulan siswa muslim dengan guru-guru non-muslim di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu set kondisi ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.³⁴

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik,

³² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, cet. II), hlm. 178

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60

³⁴ Andi Prastowo, op.cit, hlm. 186



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dengan cara deskripsi dalam membentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.³⁵

Adapun mengenai objek dan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Tualang dan objek dalam penelitian ini adalah sikap toleransi yang merupakan penerapan dari nilai-nilai “Toleransi Beragama Antar Siswa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Tualang yang terletak di Jl. Waja Wangsa Desa Tualang Rt/Rw 05/01 dengan kode pos 28772. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMAN 2 Tualang, karena tempat penelitian ini merupakan sekolah yang menerima siswa dengan berbagai macam latar belakang, baik suku, ras dan agamanya yang berbeda-beda. Adapun waktu yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah pada tahun ajaran 2020/2021. Adapun waktu penelitian dilaksanakan tanggal 9 September 2020 s.d Januari 2021.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁶ Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti, maka peneliti memperoleh dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sekunder. Penjelasan kedua data tersebut yakni:

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber yang utama.³⁷ Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 15

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

³⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah, wawancara dengan guru PAI, dan wawancara dengan sebagian siswa, serta dokumentasi.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti, yaitu meliputi literatur-literatur yang ada. Data sekunder ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tambahan, peneliti mencari dan mendokumentasikan berbagai data dari sumber lain guna memperkaya data, baik itu melalui dokumen-dokumen sekolah (yang meliputi sejarah berdirinya sekolah; visi, misi dan tujuan sekolah; data siswa; data guru dan pegawai; kondisi ruang kelas; data ruang sarana dan prasarana; struktur organisasi sekolah), buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan juga catatan peneliti saat melaksanakan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Tualang yang berjumlah 1151 siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang mewakili seluruh populasi. Besar jumlah sampel yang di inginkan menurut sugiyono tergantung pada tingkat ketelitian yang di inginkan.³⁸

Apabila subjek yang digunakan lebih dari 100 maka diambil semuanya. Namun jika subjeknya besar maka dapat diambil 10%, 15%, 20%, 25% bahkan bisa lebih.³⁹ Penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling. Karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak.⁴⁰

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, IX(Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 86

³⁹ Ibid, hlm. 117

⁴⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hlm. 54



Peneliti mengambil siswa kelas XII sebagai sampel pada penelitian ini di karenakan siswa pada tingkat ini telah belajar materi Toleransi Beragama dan telah banyak merefleksikannya di dalam ruangan kelas maupun diluar rungan kelas dengan teman yang berbeda keyakinan dengannya. Jumlah siswa kelas XII SMA Negeri 2 Tualang berjumlah 342 siswa dan guru maupun staff berjumlah 68 pegawai. Mengingat populasi yang cukup besar dan lebih dari 100 maka penulis mengambil sampel sebesar 10%. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 41 orang terdapat beberapa siswa kelas XII dan beberapa guru di SMA Negeri 2 Tualang.

$$\text{Siswa} + \text{Guru} \times 10\%$$

$$342 + 68 \times 10\%$$

$$410 \times 10\% = 41 \text{ responden}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan, merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. observasi, peneliti mengamati apa yang dilakukan dan dikatakan oleh responden dalam aktivitas sehari-hari. Aktivitas yang paling diamati adalah yang berkaitan dengan topik penelitian.⁴¹Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan rekaman gambar dan rekaman suara.⁴² Pada penelitian ini observasi dilakukan peneliti dengan mengamati dan mencatat hal-hal yang ditemukan peneliti di lapangan, mengenai data tentang strategi guru PAI

⁴¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*(Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), hlm. 74

⁴² Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010.) hlm. 199-200.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Guru Agama Kristen dalam menginternalisasikan sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 2 Tualang, apa saja kendala dan solusi penanaman sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 2 Tualang, serta bagaimana hasil dari internalisasi sikap toleransi siswa beragama di SMA Negeri 2 Tualang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang. Data yang dikumpulkan antara lain latar belakang, pengalaman, pendapat, keinginan, dan hal-hal yang diketahui responden.⁴³ Wawancara atau interviu, merupakan percakapan dengan maksud tertentu, wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).⁴⁴

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi seputar permasalahan yang akan peneliti ketahui, dalam hal ini yang menjadi sasaran wawancara adalah siswa-siswi, guru PAI dan guru Agama Kristen, kepala sekolah dan Waka kurikulum, Waka Kesiswaan, serta staff karyawan di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak dan sumber lainnya yang relevan. Wawancara digunakan untuk memperoleh data terkait implementasi nilai-nilai, bentuk-bentuk dan faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai-nilai Toleransi Beragama Antar Siswa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁴⁵ Hasil dari observasi dan

⁴³ Sumanto. *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*. (Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service) 2014.) hlm.187-188

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 135

⁴⁵ Hamidi, op.cit, hlm. 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara akan lebih kredibel (dapat dipercaya) jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dokumentasi ini yaitu dari profil SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak, visi misi, keadaan sarana prasarana, struktur organisasi serta mengambil gambar-gambar yang dibutuhkan ketika wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan guru dan siswa-siswi, serta mengambil dokumentasi ketika ada kegiatan yang berlangsung dilapangan berkaitan dengan topik penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (1980:286), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.⁴⁶ Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis deskriptif kualitatif menurut Winarno Surachmad adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada. Misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.⁴⁷ Jadi pada penelitian ini, peneliti diharapkan dapat mendeskripsikan keadaan nyata di lokasi penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui masalah dan bisa menyelesaikan masalah yang muncul tersebut.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data penelitian kualitatif menurut Seiddel dapat dilakukan melalui langkah-langkah, sebagai berikut:

⁴⁶ Lexy J. Moleong, op.cit, hlm. 103

⁴⁷ Winarno Surachmad, *Pengantar penelitian Ilmu Dasar Metodik*(Bandung: Tarsito, 1999), hlm. 139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri;
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeks;
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁴⁸

Berkaitan dengan hal tersebut, setelah data dari lapangan diperoleh dan dicatat, maka peneliti mengumpulkan, kemudian memilih dan memilahnya, serta melanjutkannya dengan menganalisis data kemudian mendeskripsikan data yang telah dipilih dan menggambarkan keadaan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang strategi guru PAI dan guru Agama Kristen dalam menginternalisasikan sikap toleransi beragama kepada siswa di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁴⁹ Dalam hal ini berarti data yang didapat dari objek tidak ada perbedaan atau bertolak belakang dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Dalam pengecekan keabsahan data ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 248

⁴⁹Sugiyono, op.cit. hl., 268



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dalam hal ini peneliti berada di SMA Negeri 2 Tualang sampai data yang diinginkan terkumpul dan cukup. Karena dalam perpanjang keikutsertaan ini akan mempengaruhi banyaknya data yang akan dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁵⁰ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara membandingkan, dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dilakukan dengan cara:

- Membandingkan data hasil wawancara kepala sekolah, dengan pengamatan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran.
- Membandingkan data hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam dengan pengamatan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran.
- Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap pra lapangan

- Memilih lapangan, SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak dipilih sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang heterogen siswa beragamnya (dalam 1 sekolah terdiri dari beberapa agama yang dianut). SMA Negeri 2 Tualang menerima semua siswa dari kalangan suku, ras, etnis dan agama manapun, tidak ada pengkhususan tentang siswa yang belajar di SMA Negeri 2 Tualang harus dari pemeluk agama tertentu. Pertimbangan lain memilih SMA Negeri 2 Tualang adalah sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah

⁵⁰ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm.84



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

favorit di Kota Perawang yang memiliki peminat banyak untuk memasuki sekolah tersebut.

- b. Mengurus surat perizinan ke pihak SMA Negeri 2 Tualang, dengan memenuhi 2 kriteria surat, yaitu surat izin dari Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu(DPMTSP) dan Dinas Pendidikan.
 - c. Survei lapangan, untuk menyesuaikan apakah SMA Negeri 2 Tualang cocok untuk diteliti berdasarkan judul penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan:
- a. Mengadakan observasi langsung ke SMA Negeri 2 Tualang tentang strategi guru PAI dan guru Agama Kristen dalam menginternalisasikan sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan
3. Penyusunan laporan penelitian, laporan disusun berdasarkan hasil data yang diperoleh dari lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan penelitian lapangan mengenai Toleransi Beragama Antar Siswa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak maka kesimpulan dari penulis adalah sebagai berikut:

Pertama, adapun program sekolah dalam mengembangkan pemahaman Toleransi antar siswa Muslim dan Kristen melalui bidang sosial seperti kegiatan osis, ekstrakurikuler dan perayaan keagamaan. Adanya peran guru yang mendukung dalam menanamkan sikap toleransi beragama baik melalui pemberian teladan maupun melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan disekolah. Seperti Mengingatkan para siswa untuk saling menghargai dan menghormati antar pemeluk agama untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari, Saling tolong menolong dan peduli antar teman, melakukan gotong royong dan belajar bersama.

Kedua, adapun mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan sikap toleransi beragama pada siswa yakni dengan kurangnya fasilitas sekolah, kematangan kemampuan berfikir siswa yang berbeda. Serta kedisiplinan siswa yang kurang akibat kurang tegasnya peraturan yang diberlakukan sekolah sehingga para siswa kurang jera melakukan kesalahan dengan berulang-ulang.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka penelitian mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi SMA Negeri 2 Tualang yang dijadikan sebagai objek penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan sikap toleransi beragama antar siswa berbeda agama. Berikut saran-saran yang dapat peneliti berikan:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi sekolah SMA Negeri 2 Tualang, hendaknya selalu meningkatkan program-program yang berkaitan dengan toleransi beragama dan dengan memberi tahu berbagai manfaat dari kegiatan yang akan dilakukan, dengan tujuan agar siswa mengerti kebiasaan dari agama lain agar dapat menambah pengetahuan dan rasa toleransi antar siswa.
2. Bagi guru SMA Negeri 2 Tualang, hendaknya meningkatkan sikap bertoleransi beragama ataupun hal yang berkaitan dengan peribadahan, dikarenakan guru merupakan suri tauladan bagi siswa disekolah dan siswa turut mengikuti sikap dan perkataan yang diajarkan dan di ucapkan oleh guru.
3. Bagi peneliti lain, penelitian memiliki banyak kekurangan dan hanya sebatas tentang toleransi beragama siswa untuk itu perlu adanya penelitian lain dengan pembahasan yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- A.Z Muttaqin “*Perlindungan Allah Terhadap Muslim Tolikara saat diserang Teroris Kristen*” dikutip dari <https://www.arahmah.com/news/2015/07/22/perlindungan-allah-terhadap-muslim-tolikara-saat-diserang-teroris-kristen.html> / pada hari rabu, 6 Januari 2021.
- Ali, Imam Tholkhah dan Mursyid, 2002. *Konflik Sosial bernuansa Agama di Indonesia*. Jakarta: Puslit- bang Kehidupan Beragama – Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- Ali, M. Daud, dkk. 1989. *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum Sosial dan Politik*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amri Darwis, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press.
- Anas Sudijono, 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Annatiya Siregar, selaku Guru Agama Islam kelas X di SMA Negeri 2 Tualang, Wawancara, yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2020
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. 2005. *Nilai-Nilai Pluralisme dalam Islam : Bingkai Gagasan yang Berserak*. Bandung: Penerbit Nusantara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiharjo. 2007. *Konflik Antar Umat Agama Samawi dan Solusinya*. Yogyakarta: Sumbangsih Press.
- Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm.84
- Departemen Agama 2007. *RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surakarta: Media Insani Publishing.
- Djam'annuri. 2002. *Agama Kita: Perspektif Sejarah Agama-agama(Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: LESFI, Kurnia Kalam Semesta.



Khaerizal, selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 2 Tualang, *Wawancara*, yang dilakukan tanggal 15 Desember 2020



Khurotin, Siti. 2010. *Skripsi Pelaksanaan Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural dalam membina toleransi Beragama Siswa di SMA "Selamat Pagi Indonesia" Batu*. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Lia Susilawati selaku Wakil Bidang Kesiswaan BP/BK di SMA Negeri 2 Tualang, Wawancara, yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2020

Lidia Manalu, siswi beragama Kristen kelas XII IPA , Wawancara, yang dilakukan tanggal 4 Januari 2021

Mandan Jonathan Sihombing, siswa beragama Kristen kelas XII IPA , Wawancara, yang dilakukan tanggal 15 Desember 2020

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, cet. 12.

Marisadita, "Toleransi Antar Umat Beragama" dikutip dari <https://www.scribd.com/doc/82020013/Toleransi-Antar-Umat-Beragama> pada hari rabu , 7 April 2021

Mia Amelia, siswi beragama Kristen di SMA Negeri 2 Tualang, Wawancara, yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2020

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Pnenelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Muhhamad Lutfi, *Skripsi Yang Berjudul Model Toleransi Beragama Nabi Muhammad Saw Di Madinah*, Semarang : IAIN Walisongo, 2012, hlm. 42

Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Naim, Ngainun & Achmad Sauqi. 2008. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60

Nuraini, selaku Wakil Bidang Kesiswaan di SMA Negeri 2 Tualang, Wawancara, yang dilakukan pada tanggal 20 September 2020.

Nuriz, Adib Fuadi. 2015. *Problem Pluralisme Agama dan Dampaknya terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan*. Ponorogo: Center for Islamic and Occidental Study.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006



Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Rafno Gunawan, selaku Kepala Tata Usaha di SMA Negeri 2 Tualang, Wawancara, yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2020

Rima Fauziah, selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Negeri 2 Tualang, Wawancara, yang dilakukan tanggal 15 Desember 2020

Rini Mariati, selaku Wakil Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Tualang, Wawancara, yang dilakukan tanggal 10 Desember 2020

Riyan Saputra Sitorus, siswa beragama Kristen kelas XII IPS, Wawancara, yang dilakukan tanggal 4 Januari 2021

Rofiqotul Wafiyah, Lina. 2011. *Penanaman Nilai-nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 23 Semarang*. Semarang: IAIN Walisongo.

Rohmad, Ali. 2004. *Kapita Selekta Pendidikan*, cet. I. Yogyakarta: Teras.

Romaita Purba, siswi beragama Kristen kelas XII IPS 2, Wawancara, yang dilakukan tanggal 4 Januari 2021

Sarapung, Elga. 2002. *Pluralisme, Konflik dan Perdamaian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sayid Qutb, 1978. *Masyarakat Islam*, Bandung: At-Taufiq-Al-Maarif.

Serly Sigi Yuliana, siswi beragama Islam kelas XII IPA 1, Wawancara, yang dilakukan tanggal 15 Desember 2020

Shofan, Moh. 2011. *Pluralisme Menyelamatkan Agama-Agama*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Sman2 Tualang dikutip dari <https://sman2tualang.wordpress.com/> diakses 20 Desember 2020 jam 12.00 wib)

Sri Kandi Dwi Fortuna selaku Guru BP/BK di SMA Negeri 2 Tualang, Wawancara, yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2020

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, IX Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*. Jakarta: CAPS Center of Academic Publishing Service.

Surachmad, Winarno. 1999. Pengantar penelitian Ilmu Dasar Metodik. Bandung: Tarsito.

Suryabrata, Sumardi. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.

Susi Lestari Simanjuntak, siswi beragama Kristen kelas XII IPA, *Wawancara*, yang dilakukan tanggal 4 Januari 2021

Syaiful Azwar y, Muhammad. 2016. *Peran Guru PAI Mengimplementasikan Sikap Toleransi Beragama Di SMP Khatolik Widyatama Batu*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Taufik Hidayat, siswa beragama Islam kelas XII IPS 2, *Wawancara*, yang dilakukan tanggal 4 Januari 2021

Tholkhah, Imam. 2008. *Manusia, Agama dan Perdamaian*. Jakarta: Alghazali.

Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Various. 2000. *Perjuangan Menantang Zaman*, edisi 1. Surabaya: Momentum

Wilson, siswa beragama Budha kelas XII IPA, *Wawancara*, yang dilakukan tanggal 4 Januari 2021

Winarno Surachmad, *Pengantar penelitian Ilmu Dasar Metodik*(Bandung: Tarsito, 1999), hlm. 139

Yakin, Ainul. 2005. *Pendidikan Multikultural – Cross- Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, Jakarta: Pilar Media.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama.

Yulia Farida, selaku Wakil Bidang Kurikulum di SMA Negeri 2 Tualang, *Wawancara*, yang dilakukan tanggal 10 Desember 2020

Yulita, selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Tualang. *Wawancara*, yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2020.

Zuhairini. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Islam*. Surabaya: Usaha Nasional.

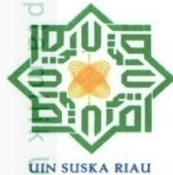
Zulfadli Syukri, siswa beragama Muslim kelas XII IPA, *Wawancara*, yang dilakukan tanggal 4 Januari 2021



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Surat SK Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 378/Un.04/F.III.1/PP.00.9/3/2021
Sifat : Penting
Hal : Perpanjangan Bimbingan Skripsi
a.n. Yola Ferdian

1 Maret 2021 M
17 Rajab 1442 H

Kepada Yth;
1 Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, MA
2 Dr. Alpizar, M.Si
Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, berdasarkan hasil musyawarah pimpinan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, tentang bimbingan skripsi mahasiswa yang belum selesai, maka saudara diharapkan melanjutkan bimbingan skripsi mahasiswa :

Nama : Yola Ferdian
N I M : 11730323503
Prodi : Studi Agama0Agama
Semester : VIII(Delapan)
Judul : Toleransi Beragama Antar Siswa Muslim dan Kristen di SMAN 2 Tualang Kabupaten Siak

Bimbingan yang saudara berikan adalah :

1. Penyusunan Skripsi.
2. Bersama Mahasiswa yang bersangkutan Menerbitkan Artikel di Jurnal Ilmiah
3. Perbaikan Skripsi setelah munaqasyah.

Surat perpanjangan bimbingan ini berlaku selama **tiga (3) bulan** kedepan mulai tanggal **1 Maret 2021 s.d. 31 Mei 2021**. Jika tidak selesai, maka mahasiswa bersangkutan dinyatakan **gagal** dalam proses bimbingan, dan harus mengajukan judul baru untuk menyelesaikan program studinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bagian Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 197010102006041001

Tembusan:

1. Ketua Prodi SAA Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Surat Keterangan Penelitian di SMA Negeri 2 Tualang



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 TUALANG

Alamat Jl. Waja Wangsa No.Desa Tualang Kec. Tualang Kab. Siak Prov. Riau (28772)
Telp. Faxwebsite :<http://sman2tualang.wordpress.com> email: sman2tualang@yahoo.com
NSS : 301091104007 NPSN: 10404970

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN 2/2021/039

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Negeri 2 Tualang Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa saudara:

Nama	: YOLA FERDIAN
NPM	: 11730323503
Program Studi	: Studi Agama-Agama
Jenjang/Fakultas	: S1/Ushuluddin
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Suska Riau
Alamat	: Pekanbaru

Berdasarkan surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor: 071/Disdik/1.3/2020/8778 tanggal 9 September 2020 Perihal Rekomendasi Riset bahwa benar nama tersebut di atas telah melakukan Riset/Penelitian di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau pada bulan **September 2020 s.d Januari 2021** dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data guna penyusunan tugas akhir/Skripsi.
Dengan Judul:

"TOLERANSI BERAGAMA ANTAR SISWA MUSLIM DAN KRISTEN DI SMA NEGERI 2 TUALANG KABUPATEN SIAK."

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tualang, 18 Februari 2021
Kepala SMA Negeri 2 Tualang,

Dra. YULITA
NIP. 19620128 200604 2 004



Lampiran 3.

Surat Perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39510
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Bid Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau,** Nomor : S-701/Un.04/F.III/PP.00.9/03/2020 Tanggal 9 Maret 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

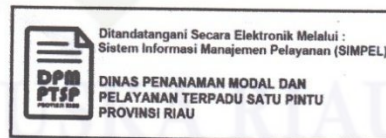
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : YOLA FERDIAN |
| 2. NIM / KTP | : 11730323503 |
| 3. Program Studi | : STUDI AGAMA-AGAMA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : JL. H.R SOEBRANTAS SIMPANG BARU PANAM |
| 6. Judul Penelitian | : TOLERANSI BERAGAMA ANTAR SISWA MUSLIM DAN KRISTEN DI SMA NEGERI 2 TUALANG KABUPATEN SIAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 2 TUALANG KABUPATEN SIAK |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Wakil Dekan Bid Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Surat Dinas Pendidikan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 12 MAR 2021

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 2 Tualang

di-
Tempat

Nomor : 071/Disdik/1.3/2021/ 4425
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39510 Tanggal 10 Maret 2021 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : YOLA FERDIAN
NIM : 11730323503
Program Studi : STUDI AGAMA AGAMA
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : TOLERANSI BERAGAMA ANTAR SISWA MUSLIM DAN KRISTEN DI SMA NEGERI 2 TUALANG KABUPATEN SIAK

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 TUALANG KABUPATEN SIAK

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



Dr. Eng. Yusri, S.Pd., S.T., M.T
Pembina Tingkat I
NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:

Wakil Dekan Bid Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

PEDOMAN WAWANCARA

C. Paparan Data dan Analisis Data

Program Sekolah dan Upaya Guru dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama Antar siswa di SMA Negeri 2 Tualang

1. Bagaimana interaksi antar siswa yang memiliki perbedaan agama baik di dalam pembelajaran atau diluar proses pembelajaran?
2. Apakah siswa sudah mengetahui tentang perbedaan agama antar teman 1 kelas mereka?
3. Bagaimana cara mengkomunikasikan siswa apabila terdapat kegiatan agama dalam satu waktu yang bersamaan, seperti bacaan do'a?
4. Bagaimana menurut kamu sebagai siswa beragama Kristen, apabila kamu menemukan teman yang berbeda keyakinan ?
5. Bagaimana menurut kamu sebagai siswa beragama Islam, apabila kamu menemukan teman yang berbeda keyakinan ?
6. Bagaimana cara maupun sikap kamu dalam menghargai perbedaan agama dengan teman yang lain ?
7. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mengenai mata pelajaran agama disekolah SMA Negeri 2 Tualang ?
8. Apakah ada program sekolah dalam membina siswa yang memiliki keraguan atau pertanyaan mengenai agama lain ?
9. Apakah kegiatan keagamaan yang di adakan sekolah juga memiliki manfaat bagi agama yang lain?
10. Bagaimana solusi para guru dalam memaksimalkan kegiatan yang menyangkut keagamaan dan membuat agama lain turut serta dalam acara ?
11. Apa saja arahan yang diberikan jika ada pertanyaan siswa yang Kristen tentang berbagai program yang lebih dominan ke kegiatan agama Islam ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Bagaimana strategi anda sebagai guru Agama Islam mengatasi pertanyaan siswa mengenai keyakinan yang berbeda?
13. Bagaimana strategi anda sebagai guru Agama Kristen mengatasi pertanyaan siswa mengenai keyakinan yang berbeda?
14. Apakah guru pernah mengingatkan atau memberi contoh akan pentingnya sikap toleransi dan saling menghormati antar sesama pemeluk agama ?

Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama Antar Siswa di SMA Negeri 2 Tualang

1. Apakah ada kendala selama mengajar di SMA Negeri 2 ini pernah mengalami kesulitan?
2. Apakah ada kesulitan ketika memberi jawaban tentang keyakinan agama lain kepada siswa ?
3. Apa saja kendala mengenai pelanggaran tata tertib yang di lakukan siswa SMA Negeri 2 Tualang ini ?

Lampiran 6

DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NAMA	AGAMA	PANGKAT/JURUSAN
1	Dra. Yulita	ISLAM	Kepala Sekolah
2	Nuraini S.Pd	ISLAM	Waka Kesiswaan
3	Yulia Farida M. Pd	ISLAM	Waka Kurikulum
4	Rima Fauziah S.Ag	ISLAM	Guru PAI Kelas XII
5	Annatija Siregar S. Ag	ISLAM	Guru PAI Kelas X
6	Efrika Boru Sembiring S.Pdk	KRISTEN	Guru PAK(Agama Kristen)
7	Rafno Gunawan S.E	ISLAM	Kepala bidang Tata Usaha
8	Ospa Marini S.Pd	ISLAM	Guru
9	Rini Mariati S.Pd	ISLAM	Waka Sekolah
10	Sri Kandi Dwi Fortuna S. Psi	ISLAM	Guru BP/BK
11	Hedi Aprison, ST	ISLAM	Guru
12	Didet Tralita S.Pd	ISLAM	Guru
13	Tarmizi S.Pd	ISLAM	Guru
14	Dra. Nurlina Barus, M.Pd	KRISTEN	Guru BP/BK
15	Erni Sihombing, S.Pd	KRISTEN	Guru
16	Bontor Rusmida Panjaitan S.Pd	KRISTEN	Guru
17	Khaerizal S.Pd	ISLAM	Guru PAI Kelas XI
18	Mandan Jonathan Sihombing	KRISTEN	Siswa Kelas XII IPA 1
19	Indah Purnama Sari	ISLAM	Siswa Kelas XII IPA 1
20	Serly Sigi Yuliana	ISLAM	Siswa Kelas XII IPA 1
21	Zulfadli Syukri	ISLAM	Siswa Kelas XII IPA 1
22	Lidia Manalu	KRISTEN	Siswa Kelas XII IPA 1
23	Mia Amelia	KRISTEN	Siswa Kelas XII IPA 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Agus Prasetyo	ISLAM	Siswa Kelas XII IPA 1
25	Wilson	BUDHA	Siswa Kelas XII IPA 2
26	Yulius Stefanus	KRISTEN	Siswa Kelas XII IPA 2
27	Gerri Anatasya Simamora	KRISTEN	Siswa Kelas XII IPA 3
28	Juliana Naibaho	KRISTEN	Siswa Kelas XII IPA 3
29	Lefia Zarina	ISLAM	Siswa Kelas XII IPA 3
30	Marhani Yusnita	ISLAM	Siswa Kelas XII IPA 3
31	Novrita Febri Yolanda	ISLAM	Siswa Kelas XII IPA 3
32	Rina Susyanti	ISLAM	Siswa Kelas XII IPA 3
33	Riyan Saputra Sitorus	KRISTEN	Siswa Kelas XII IPS 1
34	Taufik Hidayat	ISLAM	Siswa Kelas XII IPS 1
35	Romaita Purba	KRISTEN	Siswa Kelas XII IPS 2
36	Kelly Rika	BUDHA	Siswa Kelas XII IPS 2
37	Febriyanti	BUDHA	Siswa Kelas XII IPS 2
38	Dhani Gunawan	ISLAM	Siswa Kelas XII IPS 2
39	Lita Puteri Rahayu	ISLAM	Siswa Kelas XII IPS 2
40	Tika Khoiria	ISLAM	Siswa Kelas XII IPS 2
41	Yoga Rian Pradana	ISLAM	Siswa Kelas XII IPS 2

DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Dokumentasi setelah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah Dra. Yulita dan Waka Kesiswaan Nuraini



2. Dokumentasi setelah melakukan wawancara dengan guru Agama Islam Rima Fauziah dan guru Agama Kristen Efrika Boru Sembiring



3. Dokumentasi setelah melakukan wawancara dengan Kepala tata usaha dan Waka Kurikulum



4. Dokumentasi setelah melakukan wawancara dengan siswa muslim, Kristen dan Budha





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

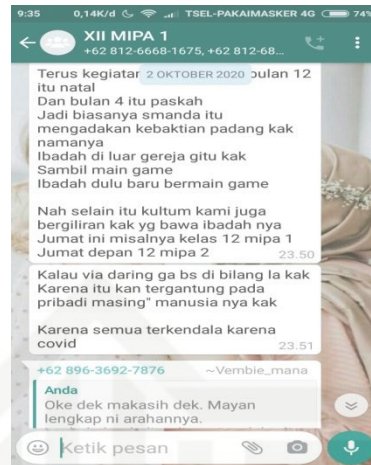
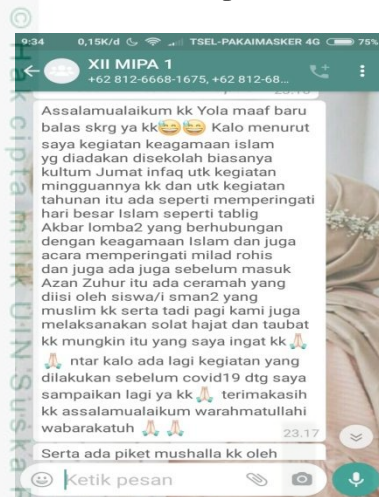
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Dokumentasi wawancara dengan siswa Muslim dan Kristen secara daring melalui whatsapp

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BIOGRAFI PENULIS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Yola Ferdian, dilahirkan di Perawang, Kabupaten Siak pada tanggal 22 Desember 1997. Anak Pertama dari empat bersaudara ini adalah putri dari pasangan bapak Zul Efendi dan Ibu Yuldawati. Saat ini penulis tinggal di Marpoyan JL. Air Dingi, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SD 005 Tualang dan tamat pada tahun 2004, melanjutkan ke SMP 3 Tualang serta tamat pada tahun 2013, lalu menyelesaikan pendidikan di SMA 2 Tualang pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Ushuluddin pada Program Studi Agama-Agama. Penulis Menyelesaikan Kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2021.

Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **Toleransi Beragama Antar Siswa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak**”.